

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausatif. Penelitian kausatif adalah penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, disamping mengukur kekuatan hubungan. Penelitian ini menguji pengaruh hubungan *current ratio*, *net profit margin*, tingkat penjualan, dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Dilihat dari segi sifatnya, data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka. Berdasarkan waktu pengumpulan datanya, maka penelitian ini adalah data panel, yaitu data keuangan perusahaan yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dari beberapa perusahaan.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu di <http://www.idx.co.id> tahun 2013-2017.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan melihat laporan keuangan

perusahaan sampel dari situs resmi BEI di <http://www.idx.co.id>. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data tertulis, dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mendapatkan data sekunder.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek yang diteliti itu.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2017 yaitu yang berjumlah 30 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2017), h.61.

5	ASII	Astra Internasional Tbk
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	BKSL	Sentul City Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
11	EXCL	XL Axiata Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INCO	Vale Indonesia Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	INDY	Indika Energy Tbk
17	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk
21	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
22	LSIP	PPLondon Sumatera Plantation Tbk
23	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
24	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
25	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
26	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
29	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>2</sup> Adapun kriteria yang dipilih dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sejak Januari 2013 sampai Desember 2017 dan masih beroperasi hingga Desember 2017.
- b. Perusahaan yang memiliki dan menyampaikan data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2013 sampai 2017.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h.67

- c. Perusahaan memperoleh laba selama periode 2013-2017.
- d. Perusahaan yang secara berturut-turut masuk ke *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2013-2017.

Tabel 3.2

## Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kode	Publis Laporan Keuangan					Konsisten terdaftar di JII tahun 2013-2017	Sampel
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	AALI	√	√	√	√	√	√	1
2	ADRO	√	√	√	√	√	√	2
3	AKRA	√	√	√	√	√	√	3
4	ANTM	√	√	√	√	√	X	-
5	ASII	√	√	√	√	√	√	4
6	ASRI	√	√	√	√	√	√	5
7	BKSL	√	√	√	√	√	X	-
8	BSDE	√	√	√	√	√	√	6
9	CPIN	√	√	√	√	√	X	-
10	ENRG	√	√	X	√	X	X	-
11	EXCL	√	√	√	√	√	X	-
12	HRUM	√	√	√	√	√	X	-
13	ICBP	√	√	√	√	√	√	7

14	INCO	√	√	√	√	√	X	-
15	INDF	√	√	√	√	√	√	<b>8</b>
16	INDY	√	√	√	√	√	X	-
17	INTP	√	√	√	√	√	X	-
18	ITMG	√	√	√	√	√	X	-
19	JSMR	√	√	√	√	√	X	-
20	KLBF	√	√	√	√	√	X	-
21	LPKR	√	√	√	√	√	√	<b>9</b>
22	LSIP	√	√	√	√	√	√	<b>10</b>
23	MAPI	√	√	√	√	√	X	-
24	MNCN	√	√	√	√	√	X	-
25	PGAS	√	√	√	√	√	√	<b>11</b>
26	PTBA	√	√	√	√	√	X	-
27	SMGR	√	√	√	√	√	√	<b>12</b>
28	TLKM	√	√	√	√	√	√	<b>13</b>
29	UNTR	√	√	√	√	√	√	<b>14</b>
30	UNVR	√	√	√	√	√	√	<b>15</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2017 berjumlah 30 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel hanya 15 perusahaan.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	AKRA	AKR Korporindo Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	ASII	Astra Internasional Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
10	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
14	UNTR	United Tractors Tbk
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

*Sumber : Data diolah*

### **E. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba perusahaan menyatakan berapa besar peningkatan laba perusahaan, dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi

dengan laba pada periode sebelumnya.<sup>3</sup> pertumbuhan laba diukur menggunakan rumus:<sup>4</sup>

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{(t-1)}}{Y_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

$\Delta Y_{it}$  = Pertumbuhan laba pada periode t

$Y_{it}$  = Laba perusahaan i pada periode t

$Y_{it-1}$  = Laba perusahaan i pada periode t-1

## 2. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabelindependen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio*, *net profit margin*, tingkat penjualan, dan *debt to equity ratio*.

### a. *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara

---

<sup>3</sup> Anggun Arif Rachmawati dan Nur Handayani, *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*, *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, Vol. 3 No. 3, 2014) h.8.

<sup>4</sup> Dita RidiaRantika dan Anindhyta Budiarti, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam Di BEI*, (*Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 5, No 6, 2016), h.9.

membandingkan antara total aset lancar dengan total utang lancar.

Adapun rumus rasio lancar yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus *net profit margin* yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

c. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan yaitu jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan selama 1 tahun. Penjualan dapat berupa penjualan barang dagangan maupun penjualan jasa. Jumlah transaksi penjualan yang terjadi di suatu perusahaan biasanya cukup besar dibandingkan dengan jenis transaksi yang lainnya. Pendapatan meliputi arus kas masuk seperti penjualan tunai, dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit. Pendapatan diharapkan tetap terjadi selamanya berdasarkan kelangsungan usaha. Penggunaan metode pengakuan pendapatan dapat mempengaruhi laba yang diperoleh secara signifikan.

$$\text{Tingkat Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to equity ratio* menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal dari pemilik (*equity*). Untuk mengukur *debt to equity ratio* maka digunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal sendiri}}$$

## F. Teknik analisis data

### 1. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi untuk empat prediktor adalah:<sup>5</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = *Current Ratio*

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *op. cit.*, h. 275.

$X_2$	= <i>Net Profit Margin</i>
$X_3$	= <i>Tingkat Penjualan</i>
$X_4$	= <i>Debt to Equity Ratio</i>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak.<sup>6</sup> Salah satu cara yang digunakan adalah dengan cara melakukan uji *one-sample* Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.<sup>7</sup> Sebaiknya tidak terdapat korelasi (hubungan) antara variabel bebas. Jika terdapat hubungan antara sesama variabel, maka koefisien regresi cenderung tidak signifikan dan terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.

---

<sup>6</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta, Penerbit Gava Media, 2016), H.97.

<sup>7</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*, (Yogyakarta, Penerbit Gava Media, 2013), H. 59.

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas.<sup>8</sup> Sebaiknya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Apabila terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain disusun menurut rentang waktu.<sup>9</sup> Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini

---

<sup>8</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 17.

<sup>9</sup>Duwi Priyatno, *op. cit.*, h.139.

timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini sering kali ditemukan apabila kita menggunakan data runtun waktu.<sup>10</sup>

Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui adanya gejala autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson  $< -2$  berarti ada gejala autokorelasi positif, antara  $-2$  sampai  $2$  berarti tidak ada gejala autokorelasi, dan jika  $> 2$  berarti ada gejala autokorelasi negatif. Sebaiknya dalam model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

### 3. Uji Model

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>11</sup> Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2011), h. 115.

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, h. 56

<sup>12</sup>Astridina Ardy Permata dan Siti Rokhmi Fuadati, Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Retail Trade, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 5, No 4, 2016) h. 8-9.

**b. Uji T**

Uji terhadap nilai statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji terhadap nilai statistik t juga disebut uji parsial yang berupa koefisien regresi.<sup>13</sup> Tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 0,05 (5%).

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**c. Uji F**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>14</sup> Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*,h.193.

<sup>14</sup>Erwan Agus Purwant Dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h.194